



**PERAN TAKMIR MASJID DALAM MENGEMBANGKAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MASJID BAITUR ROHMAN
DESA SIDOLUHUR LAWANG**

SKRIPSI

OLEH:

SOFIATUL MUKARROMAH

NPM. 21701011157



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2021



**PERAN TAKMIR MASJID DALAM MENGEMBANGKAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MASJID BAITUR RAHMAN
DESA SIDOLUHUR LAWANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Malang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Sofiatul Mukarromah ★★

NPM. 21701011157

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2021

ABSTRAK

Mukaromah, Sofiatul. 2021. *Peran Takmir Masjid Dalam Mengembangkan Pendidikan Agama Islam Di Masjid Baitur Rahman Sidoluhur Lawang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: H. Khoirul Asfiyak, S. Ag, M. HI. Pembimbing 2: Dr. Zuhkhriyan Zakaria, M. Pd.

Kata Kunci : Takmir Masjid, Pendidikan Berbasis Masjid, Pendidikan Agama Islam, Peran Pengurus Masjid

Peran adalah perilaku yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status tertentu. Takmir Masjid adalah seseorang yang menerima amanah oleh jamaahnya untuk memimpin dan mengelola Masjid dengan baik dan juga memakmurkannya. Pendidikan Agama Islam suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah. Masjid merupakan pusat segala aktivitas umat Islam. Kehadiran Masjid Baitur Rahman Sidoluhur Lawang dapat menjadikan pengembangan dakwah untuk menciptakan masyarakat yang berilmu, bertaqwa, dermawan dan berkarakter Islami. Hal ini tidak akan terlepas dari upaya takmir Masjid dalam mengoptimalkan perannya untuk meningkatkan Masjid yang makmur. Takmir Masjid juga sebagai mediator dalam meningkatkan pendidikan Islam tentunya dapat memberikan teladan yang baik kepada masyarakat. Penelitian ini untuk menjelaskan rumusan masalah diantaranya: (1) Peran masjid dalam mengembangkan pendidikan agama Islam di Masjid (2) Peran masjid dalam menyelesaikan problematika warga (3) Peran takmir masjid dalam memakmurkan masjid.

Pendekatan penelitian ini yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Yang mana pendekatan ini merupakan strategi penelitian untuk memperoleh data yang valid dan sesuai dengan karakteristik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan observasi untuk mengukur tindakan dan proses individu dalam sebuah peristiwa yang diamati, wawancara tidak terstruktur yang mana wawancara bebas dan tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun, dokumentasi, mencari dokumen atau bukti yang akurat yang bisa diterima oleh peneliti.

Temuan suatu penelitian ini menunjukkan peran takmir masjid dalam mengembangkan pendidikan agama Islam di masjid menjelaskan: (1) peran masjid dalam mengembangkan pendidikan Islam dengan cara menyusun program kerja dan diterapkan dalam kegiatan rutin pembacaan sholawat nariyah, kajian keIslaman, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), Madrasah Diniyah (MADIN), dan jua Play Group yayasan Baitur Rahman; (2) Peran masjid dalam menyelesaikan problematika masyarakat yang ada disekitar masjid melalui musyawarah contohnya menyelesaikan persoalan kekeluargaan, keuangan masjid, pembangunan masjid dan yang lainnya didasarkan kepentingan bersama dengan para jamaah dan masyarakat; (3) Peran takmir masjid dalam memakmurkan Masjid. Mengoptimalkan fungsi masjid sebagai *Islamic Center*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontek Penelitian

Masjid adalah suatu bangunan yang memiliki batas-batas tertentu yang didirikan untuk tujuan beribadah kepada Allah seperti sholat, dzikir, membaca Al-Quran dan ibadah lainnya. Dan lebih spesifik lagi yang dimaksud Masjid adalah tempat didirikannya sholat berjama'ah, baik ditegakkan di dalamnya sholat jumat maupun tidak. (Al-Qathani, 2003) Masjid merupakan salah satu unsur penting dalam struktur masyarakat Islam. Masjid bagi umat Islam memiliki makna yang besar dalam kehidupan, baik makna fisik maupun makna spiritual. Kata Masjid itu sendiri berasal dari kata *sajada-yasjudu-masjidan* (tempat sujud).

Sebagai umat muslim terutama takmir masjid harus mengetahui bagaimana manajemen memakmurkan masjid dengan nuansa Islami. Tujuannya agar masjid itu sendiri menjadi petunjuk bagi umat dan dapat berguna bagi seluruh umat muslim. Seperti halnya masjid yang ada di desa Sidoluhur Lawang ini beda dengan masjid yang lainnya, kenapa begitu? Karena masjid ini masih mengamalkan sebuah pengajaran yang lama dan rutin yang biasanya tidak ada di masjid lainnya.

Pada tanggal 23 Maret 2021 peneliti menemukan hal yang menarik yang bisa diambil yaitu di masjid ini didirikan TPQ untuk anak-anak yang berumur 6 sampai 15 tahun mulai kelas 1 sd sampai dengan 3 smp. Awal anak-anak yang mau masuk belajar di TPQ tersebut harus melewati tes pembelajaran terlebih dahulu, guna untuk menentukan kemampuan seorang anak yang akan dimasukkan ke kelas, tapi untuk anak yang berusia 6 thn dikumpulkan di dalam masjid dan di beri pelajaran metode awal bagi pemula, tetapi yang peneliti kagumi ketika peneliti melihat salah satu

ruangan yang di dalamnya banyak anak-anak yang memasuki kelas mereka dengan mengawali pembacaan Doa tanpa ada seorang guru, ada yang memimpin pembacaan doa tapi bukan anak yang ada di dekal tersebut tetapi ada kakak kelas yang sudah kelas 6 TPQ yang bagian berkeliling dan menunggu adik-adiknya sampai pembacaan doa selesai, dan memimpin untuk bermusyawarah terlebih dahulu sebelum guru berada di kelas. Unik nya cara ini yang diterapkan di TPQ ini, metode nya seperti metode yang diterapkan di pesantren pada umumnya tetapi ini sangat efektif digunakan di TPQ yang ada di pedesaan seperti ini.

Kedua. Pada zaman sekarang kadang anak-anak jarang sholat berjamaah di masjid, tetapi di masjid ini paling banyak dihuni oleh anak-anak yang masih kecil-kecil dan ketika mereka mendengar suara adzan mereka langsung berlari ke masjid dan berebut mic untuk adzan, sampai suatu ketika ada ta'mir masjid yang menghentikan kerumunan karena mereka saling ingin adzan di mic dan ta'mir masjid membuat jadwal anak-anak yang dibagikan untuk bergantian adzan di mic, begitu juga ketika mau pujian sholawat ta'mir juga memberikan jadwal untuk siapa yang dibagikan memegang mic saat pujian sholawat.

Dan ketiga. Ketika peneliti berkunjung ke masjid tersebut saat malam kamis banyak ibu-ibu yang berkumpul di masjid sedang menunggu kyai yang datang, dalam rangka menghadiri acara pengajian rutin malam kamis yang diadakan oleh ketua majlis ta'lim dan unik nya mereka menyewa kyai dari luar untuk mengisi acara pengajian setiap malam kamis, saya sempat bertanya manfaat mereka menyewa kyai dari luar untuk selalu membagi ilmu dan menyampaikan ilmu secara bergantian.

Tidak hanya sampai disitu juga masjid ini mempunyai kumpulan pembelajaran untuk orang-orang yang sudah sepuh atau tua yang sudah berumur 50 keatas dan belum atau masih proses pembelajaran dalam membaca Al-Quran dan langsung dipimpin oleh guru dan alumni santri Baitur Rohman yang sudah di berikan jadwal

masing-masing oleh takmir. Dikarenakan banyak juga ibu-ibu yang masih belum bisa mengeja dan membaca Al-Quran secara fasih dan benar.

B. Fokus Penelitian

Sebagai uraian diatas, peneliti mengambil permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut;

1. Apa peran masjid dalam mengembangkan pendidikan Islam di masjid Baitur Rahman Sidoluhur Lawang?
2. Bagaimana peran masjid dalam menyelesaikan problematika warga Sidoluhur Lawang?
3. Bagaimana peran takmir masjid dalam memakmurkan masjid Baitur Rahman Sidoluhur Lawang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian:

1. Untuk mendeskripsikan peran masjid dalam mengembangkan pendidikan islam di masjid Baitur Rahman Sidoluhur Lawang
2. Untuk mendeskripsikan peran masjid dalam menyelesaikan problematika warga Sidoluhur Lawang
3. Untuk mendeskripsikan peran takmir masjid dalam memakmurkan masjid Baitur Rahman Sidoluhur Lawang

D. Kegunaan Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan tentang keislaman dan tentang bagaimana memakmurkan Masjid Baitur Rahman Desa sidoluhur Lawang dalam mengembangkan keilmuan keislaman serta untuk mengetahui peran masjid dalam mengembangkan pendidikan Islam.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan apabila nantinya terdapat problematika dalam masyarakat. Khususnya dalam peran mengembangkan masjid dalam keislaman.

b) Bagi Masjid

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan dalam mengembangkan keislaman di dalam masjid Baitur Rahman Sidoluhur Lawang.

E. Definisi Oprasional

Dalam memudahkan pemahaman dalam penelitian ini. Penulis perlu mendefinisikan lebih jelas apa yang terdapat dalam judul ini.

1. Peran

Peranan menurut Levinso sebagaimana dikutip oleh Soejono Soekamto. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peranan meliputi normal-norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan

2. Takmir

Takmir masjid adalah seorang pengurus yang memakmurkan masjid atau mengurus semua keadaan masjid itu, terutama dalam mengelola kegiatan yang bersifat untuk berda'wah di dalam masjid. Sebagai orang yang dipilih dan di amanahi untuk menjadi ta'mir atau orang yang berperan untuk mengelola seluruh isi masjid ini tidaklah mudah dan bukan sembarang orang, mereka adalah seseorang yang sangat bisa mengelolah kegiatan da'wah islamiyahnya, dan

bertujuan untuk mencapai segala tujuan sekaligus suatu wadah untuk melaksanakan kegiatan da'wah yang bersifat islami, berpendidikan, bersosialisasi, keterampilan keonomian dan yang lainnya.

3. Masjid

Masjid berasal dari kata *sajada – yasjudu – masjidan* (tempat bersujud). Sidi Gazalba berpendapat kalau dilihat dari segi harfiah masjid memanglah tempat sembahyang. Perkataan masjid diambil dari bahasa arab. Kata pokoknya *sujadan. Fi'il madhi nya sajada* (ia sudah sujud) *fi'il sajada* diberi awalan *ma*, sehingga *isim makan, isim makan* ini menyebabkan perubahan bentuk *sajada* menjadi *masjidu, masjidida*. Jadi ejaan aslinya adalah masjid (dengan a). Pengambilan alih kata masjid oleh bahasa indonesia umumnya membawa proses perubahan bunyi *a* menjadi *e* (Gazalba, 1994. 118).

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah sebuah bimbingan yang diberikan atau diajarkan kepada seseorang kepada seseorang agar ia dapat berkembang, mengerti, mengenal, memahami tentang ajaran islam (Tafsir, 1992. 32).

Dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan suatu perkembangan, pengertian, pembelajaran kepada seseorang agar bisa lebih mengerti tentang ajaran-ajaran islam. Membentuk sikap peserta didik, keterampilan peserta didik dalam mengembangkan atau mengamalkan tentang ajaran agama islam.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, observasi terkait Eksistensi Takmir Masjid Dalam Mengembangkan Pendidikan Agama Islam di Masjid Baitur Rahman Sidoluhur Lawang, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Peran masjid dalam mengembangkan pendidikan agama islam di masjid baitur rohman sidoluhur lawang ini dengan cara menyusun kepengurusan masjid dalam mengembangkan atau meningkatkan ilmu pengetahuan dan ilmu keIslaman agar dapat berkembang dengan baik, dan disusun kegiatan-kegiatan di masjid yang sekiranya para jamaah mendapatkan ilmu pengetahuan dan keIslama yang sangat luas, dengan adanya kegiatan majlis taklim, pengajian, pembacaan sholawat nariyah, dan lain sebagainya. Dan juga para pengurus masjid mendirikan TPA (Taman Pendidikan Al-quran) dan MADIN yang bernaungan beryayasan masjid baitur rohman sidoluhur lawang.
2. Peran masjid dalam menyelesaikan problematika warga yang mana masjid baitur rohman ini sangat mengedepankan musyawarah dengan para jamaah dan masyarakat lainnya, menukarkan berbagai pendapat tentang permasalahan yang sering terjadi dikalangan masyarakat, masjid juga

membukakan pintu bagi warga yang ingin berkonsultasi mengenai permasalahan didalam keluarga, perekonomian dan lain sebagainya

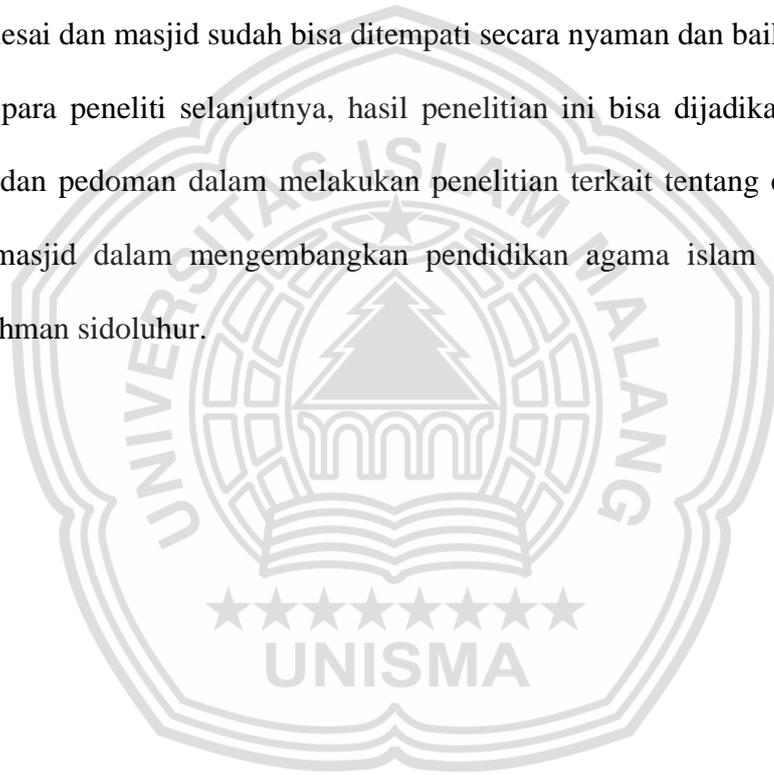
3. Peran takmir masjid dalam memakmurkan masjid baitur rohman sidoluhur lawang dengan cara para takmir memanfaatkan masjid sebagai tempat pembinaan hubungan manusia dengan Allah SWT, manusia dengan manusia, dan juga manusia dengan makhluk lainnya, yang dimana pembinaan ini diadakan dengan kegiatan-kegiatan yang positif yang bisa mengembangkan ilmu pengetahuan keIslaman dimasjid baitur rohman sidoluhur lawang. Dengan adanya pengembangan wawasan ini para takmir berupaya meningkatkan semua fasilitas yang terdapat didalam masjid yang diperlukan oleh para jamaah lainnya.

B. Saran

Hasil penelitian ini tidak sepenuhnya lengkap, pastinya ada kekurangan didalamnya, maka dari itu penulis mengharapkan penelitoan ini dilanjutkan dan dikaji ulang dan lebih diteliti secara detail, kritis dan secara detail guna dalam menambah wawasan dan pengetahuan para jamaah masjid dan masyarakat sekitar masjid, maka ada beberapa saran yang ditulis oleh peneliti, yaitu :

1. Dari beberapa program kerja yang telah disusun oleh para takmir dan pengurus masjid akan lebih meningkatkan kajian-kajian yang bersyariatkan keislaman, lebih juga menambahkan kajian tentang keislaman bagi para jamaah khusus nya jamaah remaja di sekitar masjid.

2. Bagi para masyarakat harus lebih bersemat dalam mengikuti kegiatan keislaman yang diadakan oleh takmir dan para pengurus masjid, guna dalam meningkatkan kesosialisasian dan kesejahteraan masyarakat dengan takmir dan pengurus masjid
3. Kepada masyarakat sekitar agar senantiasa membantu dana atau tenaga dalam pembangunan dan memakmurkan masjid, agar masa pembangunan lebih cepat selesai dan masjid sudah bisa ditempati secara nyaman dan baik.
4. Kepada para peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan rujukan dan pedoman dalam melakukan penelitian terkait tentang eksistensi takmir masjid dalam mengembangkan pendidikan agama islam dimasjid baitur rahman sidoluhur.



DAFTAR PUSTAKA

- Ayub, M. (2007) *Manajemen Masjid*. Jakarta.
- Al-faruq, Asadullah (2010). *Manajemen Masjid*, Solo: Arafah
- Aminuddiun. (2014). *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Bagus, L. (2005) *Kamus Filsafat*, jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Depdiknas (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Darodjat. Wahyudiana. (2014). *Mengfungsikan Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Untuk Membentuk Peradaban Islam*. <http://media.neliti.com/135651>
- Gazalba, Sidi. (1986) *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta, CV. Pustaka Ilmu Group
- Mustofa, B. (2008) *MANAJEMEN MASJID gerakan meraih kembali dan potensi masjid*, penerbit: Ziyad Books.
- Mardani. (2017). *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, Depok: Kencana PT Kharisma Putra Utama
- Moleong, lexy. J (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Qahthani, A & Sa'id, D. (2003). *Adab dan Keutamaan Menuju dan Di Masjid*. Terj. Mukhlisin Ibnu Abdurrohlim. Bandung: Irsyad Baitus Salam
- Rukmana, Nana. (2002) *MASJID & DAKWAH Merencana, membangun, dan mengelolas masjid*. Jakarta: Al-mawardi Prima
- Rohmadi, syamsul, huda. (2012), *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta:Araska.
- Siyoto, S. (2015) *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Shiddieqie, hasby ash. (1987). *Pengantar Ilmu Fiqh*, Jakarta: Bulan Bintang, cet. Ke-5

- Soerjono, Soekamto (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers. 2009
- Siswanto (2005). *Panduan Praktik Organisasi Remaja Masjid*, Jakarta Timur: Pustaka Al-kaustar
- Tafsir, Ahmad. (1992) *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana
- Zulmaron (2017). *Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid*. <http://repository.umy.ac.id>

